

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang perkapalan dan pelayaran nasional.
2. Saat ini PT Biro Klasifikasi Indonesia sedang menghadapi permasalahan yang akan membuat budaya organisasi menjadi negatif. Permasalahan tersebut adalah karyawan saling membicarakan satu sama lain, sikap karyawan tidak menaati peraturan seperti merokok di dalam ruangan dan keluar kantor sebelum jam istirahat, sebagian besar karyawan merupakan satu keluarga, dan sanksi yang kurang tegas. Hal ini tidak dapat dibiarkan terus menerus karena akan berdampak pada kinerja yang menurun dan membuat citra perusahaan negatif di mata pihak eksternal.
3. PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dapat melakukan penguatan budaya organisasi melalui pembaruan aturan dan nilai yang berlaku dalam organisasi. Pembaruan aturan ini dapat disesuaikan dengan masalah yang sedang dihadapi organisasi. Dalam hal ini, pemimpin menjadi salah satu faktor penting untuk menanamkan nilai dan norma organisasi pada karyawannya. Sehingga, diharapkan karyawan semakin merasa memiliki organisasi. Dengan begitu, secara natural karyawan akan menaati peraturan yang berlaku. Hukuman juga sangat diperlukan bagi karyawan yang melanggar peraturan. Namun, pemberian hukuman perlu

memperhatikan empat hal di antaranya,, hukuman harus memaksa seseorang untuk memilih perilaku alternatif yang diinginkan, jikat poin pertama tidak dilakukan perilaku yang menunjukkan penyesalan itu hanya sementara, hukuman diterapkan pada saat perilaku yang tidak terpuji atau tidak diinginkan itu terjadi, dan hukuman hendaknya dilaksanakan dengan pengamatan yang teliti.

B. Saran

1. PT Biro Klasifikasi Indonesia sebaiknya membuat aturan dan prosedur baru yang lebih selektif dalam menerima karyawan baru. Hal ini dilakukan agar karyawan tidak semauanya dalam memasukkan anggota keluarga mereka. Ini dimaksudkan agar predikat perusahaan keluarga tidak menempel lagi pada PT BKI.
2. Pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan budaya organisasi dapat diberikan oleh PT Biro Klasifikasi Indonesia kepada karyawan. Karena budaya organisasi sangat erat kaitannya dengan perilaku karyawan. Pelatihan disini bisa menggunakan berbagai macam metode seperti metode ceramah, simulasi, memutar film dan sebagainya.
3. PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) juga sebaiknya memberikan hukuman yang tegas bagi para karyawan yang melanggar peraturan, dan mengganggu suasana kerja. Tanpa mempedulikan apakah karyawan tersebut termasuk pimpinan atau karyawan biasa. Hal ini dilakukan agar membuat budaya organisasi menjadi kembali positif.